



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Kades Kali Non Aktif Tunggu Sidang**

**AKMUR** - Kades Kali, Kecamatan Arma Jaya non aktif, Sadi Darmanto tinggal menunggu sidang di Pengadilan Tipikor Bengkulu. Kemarin berkasnya diserahkan ke pengadilan untuk menunggu jadwal persidangan yang ditetapkan majelis hakim.

Sadi akan disidangkan terkait statusnya yang kini tersangka kasus dugaan korupsi DD Kali tahun 2020 dengan kerugian negara Rp 439 juta. Itu belum termasuk dugaan dana Satgas Covid-19 tahun ini sekitar Rp 80 juta yang juga diduga digunakan oleh Sadi untuk kepentingan pribadinya.

Kajari BU, Elwin Agustian Khahar, SH, MH melalui Kasi Intel Denny Agustian, SH, MH menjelaskan jaksa tinggal menunggu jadwal persidangan. Jaksa juga sudah menyiapkan rencana dakwaan yang akan dibacakan dalam sidang pertama nanti.

"Rencana dakwaan sudah selesai dan berkasnya sudah kita serahterimakan ke pengadilan. Jadi tinggal menunggu jadwal sidang," katanya.

Jaksa akan fokus pada kerugian negara Rp 439 juta pada DD 2020, dan berdasarkan hasil audit Inspektorat. Sedangkan dana Satgas belum dilakukan pemeriksaan lantaran masih dalam tahun berjalan.

"Namun dalam penyidikan, kita sempat mengajukan pertanyaan soal dana Satgas tersebut. Tersangka mengakui dana tersebut juga ikut digunakan untuk kepentingan pribadinya," beber Denny.

Hal tersebut juga nantinya akan disampaikan dalam persidangan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU). Karena masuk tahun berjalan, ia berharap Sadi bisa mengembalikan uang Satgas yang diduga digunakannya untuk kepentingan pribadi tersebut. "Jika tidak dikembalikan sampai akhir tahun anggaran, bisa menjadi temuan kembali dan bisa akan muncul kasus baru karena adanya kerugian negara," jelasnya.

Ia juga meyakini jika dana tersebut tak dikembalikan dan kembali muncul temuan dalam hasil audit, maka akan menjadi permasalahan hukum baru. Sadi sendiri memang sempat melaksanakan berapa kegiatan non fisik, selain mencairkan dana Satgas Covid-19 Desa, ia juga melakukan pembagian dana Bantuan Langsung Tunai (BLT). "Untuk BLT keterangan tersangka telah dibagikan, namun silakan warga melapor jika memang ada yang diduga bermasalah," ujar Denny. (qia)